

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sugiyono 2018:17). Penelitian lapangan disini akan dilakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut (Sugiyono 2018:20). Maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat tentang efektivitas metode bercerita melalui po up book terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini 5-6 tahun negeri TK 5 banda aceh

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain one group pretest posttest design Dalam desain ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (pengamatan awal) untuk mengetahui kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan tes awal (pengamatan awal, selanjutnya kepada anak

tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan pop-up book. Adapun desain one grup pretest-posttest pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 desain one grup pretest posttest desain

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber. Sugiyono (2012:111)

Tabel 3.2 Desain penelitian

Sumber: sugiyono, (2014:79)

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	O₁	X	O₂

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen (*pop-up book*)

O₁ = Pre-test

O₂ = Post-test

X = Treatment

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media pop-up book dalam pembelajaran

Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media pop-up book pada pembelajaran anak usia dini. Tahap-tahap pemberian perlakuan:

- a. Guru memberikan pengantar kompetensi yang diarahkan dalam pembelajaran
- b. Guru mulai menunjukkan gambar hewan yang ada di kebun binatang
- c. Guru mengajarkan membaca cerita dengan benar dan anak didik menirukan
- d. Guru memperkenalkan media pop up book, judul, dan tokoh utama dari cerita
- e. anak-anak mendengarkan guru membaca teks cerita tentang hewan menggunakan media pop up book
- f. guru mengajak anak-anak membaca cerita secara bergantian
- g. seluruh anak-anak mempraktik membaca cerita secara bergantian di depan kelas

2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui keefektifitas penggunaan media pop-up book terhadap kemampuan membaca. Adalah memunculkan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dan variabel bebasnya adalah media pop-up book.

Dengan demikian desain analisis yang digunakan adalah uji-tes .Pengumpulan data memunculkan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita permulaan anak dikumpulkan dengan instrument lembar observasi checklist.Uji coba instrument meningkatkan kemampuan berbahasa anak melauai pop-up book

membaca permulaan anak meliputi validitas isi, validitas butir instrument dan reabilitas.

No	Tindakan	Kegiatan
1.	Pretest	<p>Kegiatan awal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru meminta kepada anak untuk duduk dikursi masing-masing serta membuka dengan salam dan doa sebelum belajar dan dilanjutkan bernyayi bersama. 2. Guru memperkenalkan kosakata pada anak dengan menunjukkan kosakata yang ada dibuku pembelajaran.
		<p>Kegiatan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok masing-masing anak 5 orang 2. Guru menjelaskan membaca ejaan sederhana dengan menggunakan buku. 3. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membaca bersama-sama.

		<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.
2.	Treatment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperkenalkan media pembelajaran pop up book pada anak. 2. Guru memberikan arahan kepada anak tentang cara membaca permulaan. 3. Guru mencontohkan cara membaca permulaan. 4. Anak mempelajari dan bertanya

		<p>kepada guru tentang bacaan yang dibacakan.</p> <p>5. Guru membagikan anak menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.</p> <p>6. anak mampu membaca suku kata yang ditempelkan oleh guru dimedia pop up book.</p> <p>7. Guru menilai hasil karya anak dengan menggunakan lembar obeservasi.</p>
3.	postes	<p>Kegiatan awal yaitu:</p> <p>1. Guru meminta kembali kepada anak untuk duduk dikursi masing-masing serta membuka dengan salam dan doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyayi bersama.</p> <p>2. Guru memperkenalkan kembali media pembelajaran pop up book.</p> <p>3. Guru menjelaskan kembali kepada anak bagaimana cara membaca.</p>
		<p>Kegiatan inti:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kembali menjadi 4 kelompok masing-masing anak 5 orang. 2. Guru menjelaskan kembali cara membaca permulaan. 3. Guru menyuruh kembali masing-masing kelompok untuk membaca bersama.
		<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

Sumber: sugiono 2012 dan kalaborasi dengan peneliti

3.2 Prosedur penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variable, yaitu satu variable terikat dan satu variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah memunculkan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dan variabel bebasnya adalah media pop-up book.

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan

dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.³ Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi (Lexy, (2019:24)

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian (Sudjana, 2017:14).

3.3 Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2017:57) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak usia dini yang berjumlah 120 anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Populasi penelitian disajikan pada table berikut

Tabel 3.1 Populasi

Kelas B2	Jumlah anak
A	14
B	14
Jumlah	28

Sumber data: papan kondisi jumlah anak usia dini TK Negeri 5 Banda Aceh

Keterangan :

A= Kelompok belajar pertama

B= Kelompok belajar kedua

2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut sugiyono (2014:84) cara pengambilannya menggunakan sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Sampel

Kelas B1	Jumlah anak
A	14
B	14
Jumlah	28

Sumber data: papan kondisi jumlah anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh

Keterangan :

A= Kelompok belajar pertama

B= Kelompok belajar kedua

3.4. variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019 : 38). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitiannya ini yaitu kemampuan berbahasa anak melalui bercerita.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu media pop up book.

3.5 Definisi operasional variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran yang menyangkut penelitian ini, maka dipandang perlu untuk mengemukakan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Media pop-up book adalah sebuah buku berbentuk 3D yang identic dengan anak-anak yang berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka, digunakan sebagai

perantaran guna menyampaikan pesan agar lebih cepat dipahami dalam proses belajar mengajar sehingga membuat seseorang penasaran akan bentuk 3D apa yang ada dihalamannya selanjutnya, serta dapat mengembangkan kreatifitas, merangsang imajinasi dan menanamkan kecintaan terhadap membaca.

2. Kemampuan membaca cerita adalah kecakapan peserta didik dalam menerapkan kemampuan berbahasa dengan melibatkan factor biologis dan psikis yang berpengaruh oleh lingkungan dengan huruf, suku kata dalam kalimat, sebagai objek membaca (Rahim, 2011:3)

3.6. Teknik pengumpulan data

1. Obsevasi

Menurut Sugiyono (2020: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam, penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengak teknik observasi. Menurut Sugiyono (2010: 71), observasi adalah pengamatan dan pencataatn secara sistematik secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data tentang kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret (Sudaryono, 2016:90). Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak dan guru, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain. Media ini berfungsi sebagai dokumentasi suasana kelas, menggambarkan detail suasana peristiwa-peristiwa penting yang terjadi ketika penelitian dilakukan, serta sebagai alat untuk meningkatkan tofik pembahasan ketika membuat catatan lapangan.

3.7. Alat pengumpulan data

Ada banyak cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik yaitu:

a). Observasi/pengamatan

Adapun observasi dilakukan untuk memperoleh data berkualitas dengan efektivitas metode bercerita melalui pop up book terhadap kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di tk negeri 5 kota banda aceh. Dapat dilihat pada indicator di tabel 3.1 sebagai berikut:

Kompetensi dasar (permendikbud 146 tahun 2014)	Indikator penelitian
3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memahami cerita yang sudah dibacakan 2. Anak mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan
4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ol style="list-style-type: none"> 1 Anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya 2 Anak mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan 3 Anak mampu mengajukan pertanyaan

Sumber: permendikbud 146 tahun 2014

Lembar observasi kemampuan berbahasa anak melalui pop up book pretest dan postest

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	anak mampu memahami cerita yang telah dibacakan				
2.	anak mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan				
3.	anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya				
4.	anak mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan				
5.	Anak mampu mengajukan pertanyaan				

Sumber : modifikasi permendikbud no.146 tahun 2024

Keterangan

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat baik

Rubrik penilaian

Penilaian perkembangan anak

No	Indikator	Penilaian perkembangan anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	anak mampu memahami cerita yang telah dibacakan	Anak belum mampu sama sekali memahami cerita yang telah dibacakan	Anak mulai mampu memahami cerita yang telah didengarkan	Anak mampu memahami cerita yang telah dibacakan	Anak mampu memahami cerita yang telah dibacakan
2.	anak mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan	Anak belum mampu sama sekali kembali cerita yang telah didengarkan	Anak mulai mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan	Anak mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan	Anak mampu mengulang kembali cerita yang telah didengarkan
3.	anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya	Anak belum mampu sama sekali menunjukkan kemampuan berbahasanya	Anak mulai mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya	Anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya	Anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasanya
4.	anak mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan	Anak belum mampu sama sekali	Anak mulai mampu melanjutkan	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah

		melanjutkan cerita yang telah didengarkan	cerita yang telah didengarkan	didengarkan	didengarkan
5.	Anak mampu mengajukan pertanyaan	Anak belum mampu sama sekali mengajukan pertanyaan	Anak mulai mampu mengajukan pertanyaan	Anak mampu mengajukan pertanyaan	Anak mampu mengajukan pertanyaan

b. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang dilakukan disini berupa RPPH, RPPH adalah singkatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian, yaitu sebuah dokumen perencanaan yang digunakan oleh guru paud (pendidikan anak usia dini) atau guru tk (taman kanak-kanak) untuk merancang kegiatan pembelajaran setiap harinya.

3.8. Teknik Analisis data

Teknik ini ialah metode penganalisis data yang bertujuan untuk mengolahnya sehingga menjadi sebuah informasi, sehingga ciri-ciri atau sifat-sifat yang terdapat pada data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat serta dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Analisis ini memakai analisis deskriptif kuantitatif yang menjelaskan suatu kejadian dengan menggunakan angka tabel diagram pada individu atau kelompok penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah:

Uji normalitas

Pengujian untuk menentukan apakah suatu distribusi data normal disebut uji normalitas. Tujuannya ialah menetapkan apakah data terdistribusi normal, kemudian yang terdistribusi secara teratur dimaksudkan untuk mengambil bentuk distribusi normal, dengan penekanan pada nilai rata-rata dan median.

3.8. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

- a. H_0 : Metode Bercerita Melalui Pop Up Book Terbukti Efektif Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun
- b. H_a : Metode Bercerita Melalui Pop Up Book Tidak Efektif Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun